



Research Article

Penyimpangan Sosial Perilaku Judi Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga

Rian Fadilah

Prodi BKPI, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tasikmalaya; atepchairulhikmat@upi.edu

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Feelings: Journal of Counseling and Psychology**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 21, 2025

Revised : March 04, 2025

Accepted : April 20, 2025

Available online : May 19, 2025

How to Cite: Rian Fadilah. Social Deviation Of Gambling Behavior And Its Impact On Family Harmony. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology* Retrieved from <https://feelings.my.id/index.php/i/article/view/29>

Social Deviation Of Gambling Behavior And Its Impact On Family Harmony

Abstract. Online gambling behavior is a form of social deviation and its impact on family harmony. Gambling behavior has become a social issue that attracts attention in modern society because of its potential negative impacts on individuals and families. This phenomenon causes challenges in dealing with its social impacts in an era of technological advancement and easy access to gambling. Some factors that influence gambling behavior include life pressure and stress, the influence of the social environment, and a lack of understanding of negative consequences. This study shows that gambling behavior can cause conflict in the family, financial problems, and disruption of relationships with the surrounding environment.

Keywords: Online gambling, social deviation, family harmony.

Abstrak. Perilaku judi online adalah bentuk penyimpangan sosial dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga. Perilaku judi telah menjadi isu sosial menarik perhatian di masyarakat modern karena potensi dampak negatifnya pada individu dan keluarga. Fenomena ini

menyebabkan tantangan menghadapi dampak sosialnya dalam era kemajuan teknologi dan akses mudah ke perjudian. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku judi termasuk tekanan hidup dan stres, pengaruh lingkungan sosial, dan kurangnya pemahaman tentang konsekuensi negatif. Studi ini menunjukkan bahwa perilaku judi dapat menyebabkan konflik dalam keluarga, masalah keuangan, dan gangguan hubungan dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Judi Online, penyimpangan sosial, keharmonisan keluarga.

PENDAHULUAN

Perilaku judi telah menjadi isu sosial yang mendalam dalam masyarakat modern. Fenomena ini telah menarik perhatian banyak pihak karena potensi dampak negatifnya terhadap individu dan keluarga. dampak negatif seperti penurunan produktivitas pada pekerjaan, depresi dan penyakit fisik akibat stres, peningkatan upaya bunuh diri, hutang dan kebangkrutan yang tidak dibayar, dan perceraian (Walker & Sobel, 2016). Dalam era yang semakin maju dengan kemajuan teknologi dan akses mudah ke perjudian, tantangan untuk mengatasi atau mengontrol dampak sosialnya pulasemakin meningkat. Pada tahun 2022, jumlah unduh game judi online mencapai 32,26 juta kali atau dengan jumlah keuntungan dari per unduh 0,86 Dollar Amerika (Insight, 2022). Kalau dikonversi maka keuntungan mencapai 27,75 juta Dollar Amerika atau setara dengan 416.113,54 Milyar rupiah. Penyimpangan sosial perilaku judi telah menjadi sorotan dalam berbagai studi ilmiah, karena tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat dalam praktik judi, tetapi juga pada hubungan interpersonal di dalam keluarga. Literatur review terkait dampak judi dikaji dalam beberapa aspek seperti "patologi judi", dengan analisis Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-IV-TR) atau Manual Diagnostik dan Statistik Gangguan Jiwa (Kourgiantakis et al., 2013). Ini berfokus pada patologi psikis individu yang membentuk perilaku kecanduan judi dan dampaknya dalam kehidupan interpersonal. Perjudian merupakan aktivitas yang telah ada sejak zaman kuno dan memiliki beragam bentuk, mulai dari taruhan ringan hingga bentuk perjudian yang lebih kompleks seperti kasino dan permainan online. Dalam konteks sosial, perilaku judi sering kali dianggap sebagai bentuk penyimpangan dari norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

PEMBAHASAN

A. Apa pengertian judi online

KBRN, Bukittinggi, Judi online adalah kegiatan perjudian yang dilakukan melalui internet. Pemain bertaruh menggunakan uang atau barang berharga melalui situs web atau aplikasi judi online.

Jenis-jenis Judi Online:

1. Kasino online: Menawarkan permainan kasino tradisional seperti roulette, blackjack, dan slot.
2. Taruhan olahraga: Memungkinkan pemain untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga.

3. Poker online: Pemain bertaruh satu sama lain dalam permainan poker.
4. Lotere online: Pemain membeli tiket lotere secara online.

Bahaya Judi Online:

1. Kecanduan: Judi online dapat memicu kecanduan, sehingga pemain menghabiskan banyak waktu dan uang untuk berjudi.
2. Kerugian finansial: Pemain judi online berisiko mengalami kerugian finansial yang besar, bahkan hingga bangkrut.
3. Kejahatan: Judi online sering dikaitkan dengan kejahatan seperti penipuan, pencurian data, dan kekerasan.
4. Gangguan kesehatan mental: Judi online dapat menyebabkan depresi, kecemasan, dan stres.

Tips Menghindari Judi Online

Berikut beberapa tips untuk menghindari judi online:

1. Jauhi situs web dan aplikasi judi online.
2. Hindari orang-orang yang terlibat dalam judi online.
3. Carilah kegiatan lain yang lebih positif dan bermanfaat.
4. Jika Anda merasa kecanduan judi online, carilah bantuan profesional.

Judi online memiliki banyak bahaya dan dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan.

Penting untuk menghindari judi online dan mencari kegiatan lain yang lebih positif dan bermanfaat.

B. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berjudi

1. Faktor situasional dalam perilaku perjudian meliputi tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti teman atau kelompok, yang mendorong seseorang untuk berjudi agar sesuai dengan norma yang ada. Selain itu, strategi pemasaran dari industri perjudian yang menampilkan kesuksesan penjudi dan kesan bahwa menang dalam perjudian mudah didapat menciptakan persepsi yang mempengaruhi individu. Media massa, seperti televisi dan film, juga berperan dalam membentuk citra positif terhadap perjudian dengan mengagungkan keahlian dan kesuksesan penjudi. Dorongan dari lingkungan sosial serta pengaruh pemasaran dan media menciptakan situasi di mana seseorang merasa terdorong untuk mencoba perjudian. Dalam keseluruhan, faktor situasional dari interaksi sosial dan pengaruh media memberikan dorongan kuat bagi individu untuk terlibat dalam perilaku perjudian.
2. Faktor persepsi yang berhubungan dengan kemungkinan menang adalah cara pemain menilai kemungkinan menang saat mengikuti suatu aktivitas perjudian. Orang yang sulit melepaskan diri dari perjudian sering kali memiliki pandangan yang tidak tepat mengenai peluang kemenangan. Mereka cenderung sangat yakin akan meraih kemenangan, padahal kenyataannya peluang tersebut sangat kecil. Keyakinan tersebut sebenarnya hanyalah ilusi yang muncul dari penilaian subjektif terhadap kemungkinan-kemungkinan berdasarkan situasi yang tidak pasti. Mereka

selalu berpikir bahwa jika belum menang saat ini, pasti akan berhasil menang di kesempatan berikutnya, dan sikap ini berulang kali dipertahankan.

3. Faktor kekurangan uang. Masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah dan kebutuhan yang terus meningkat sering kali melihat perjudian sebagai cara untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dalam pandangan mereka, perjudian dianggap sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di luar pekerjaan utama, diharapkan dengan modal yang dipertaruhkan, mereka bisa meraih keuntungan berlipat-lipat. Meskipun seseorang memiliki penghasilan yang cukup dan stabil, hal itu tidak menjamin bahwa mereka tidak tertarik untuk berjudi. Kebanyakan manusia memiliki sifat tidak pernah merasa puas dengan harta dan kekayaan yang dimiliki, sehingga terdorong untuk mencari keuntungan lebih banyak, menggunakan kemenangan judi untuk berjudi lagi. Bagi sebagian orang, perjudian bukan hanya tentang mendapatkan uang, tetapi juga sebagai bentuk hiburan dan tambahan penghasilan. Mereka sering mengabaikan dampak negatif dari kekalahan, lebih fokus pada kesenangan berjudi yang dianggap sebagai bagian dari budaya dan hobi mereka

C. Dampak keharmonisan keluarga dari perilaku judi

Dampak Keharmonisan Keluarga dari Perilaku Judi Dalam analisis deviasi sosial, perilaku judi dapat memiliki dampak yang merusak terhadap keharmonisan keluarga. Dampak judi terhadap keharmonisan keluarga RN sebagai berikut:

Pertama, perilaku judi RN mendorong mengambil uang istrinya untuk berjudi, menimbulkan masalah dalam keuangan keluarga. Ketika uang untuk kebutuhan sehari-hari digunakan untuk berjudi, kestabilan ekonomi keluarga terancam, menyebabkan tekanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, terutama karena mereka termasuk keluarga miskin. Kedua, judi yang menyebabkan RN dan teman-temannya terjerat hukum, mengakibatkan konflik dengan warga sekitar yang menganggap tempat judi mereka sebagai tempat yang disakralkan. Akibatnya, mereka terlibat dalam perselisihan antar warga, ditangkap, dan dipenjara (Yanti, 2022a, 2022d). Konflik semacam ini dapat menyebabkan tegang dan gangguan hubungan dengan lingkungan sekitar, termasuk dengan tetangga dan masyarakat setempat. Ketiga, perilaku judi RN juga mengakibatkan seringnya pertengkaran antara RN dan istrinya. RN yang asyik bermain judi menjadi kurang memperhatikan keluarganya dan sering marah-marah saat pulang dari berjudi, yang menyebabkan istri RN menjadi kesal dan keharmonisan dalam keluarga terganggu. Ketidakseimbangan waktu dan perhatian pada keluarga dapat merusak ikatan emosional dan mengganggu stabilitas keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, perilaku judi RN telah mengakibatkan dampak negatif pada keharmonisan keluarga mereka, menciptakan ketegangan dan permasalahan yang perlu diatasi agar kehidupan keluarga menjadi lebih seimbang dan harmonis.

Dampak judi terhadap keluarga AL yang berpendidikan juga memiliki implikasi yang signifikan.

Pertama, meskipun AL bermain judi menggunakan uang hasil pekerjaannya dan hanya sesekali berjudi, tetap ada risiko terkait keuangan keluarga. Saat bermain judi, terdapat kemungkinan rugi yang dapat mengganggu stabilitas keuangan keluarga. Namun, berbeda dengan kasus sebelumnya, perilaku judi AL tidak mendorongnya untuk mengambil uang istri, sehingga masalah keuangan keluarga tidak terlalu parah. Kedua, seperti kasus sebelumnya, perjudian juga memicu perselisihan dengan warga sekitar. Meskipun AL dan kelompok warga lainnya dipenjarakan karena bermain judi di tempat yang dianggap sakral oleh masyarakat, AL menyatakan bahwa ia tidak lagi kesal kepada pelapor. Namun, perselisihan antar warga yang disebabkan oleh perilaku judi tetap menciptakan konflik di lingkungan sekitar. Ketiga, perilaku judi AL juga menyebabkan terganggunya keharmonisan keluarga. Saat ia sering berjudi, waktu luang untuk keluarga menjadi jarang, anak-anak lebih sering diurus oleh istri, dan kebahagiaan bersama keluarga berkurang. AL juga jarang membantu istri menyelesaikan urusan keluarga, yang menyebabkan istri kesal dan anak-anak kekurangan kasih sayang dari sang ayah. Hal ini dapat menciptakan ketegangan dan kesulitan dalam hubungan keluarga, mempengaruhi ikatan emosional dan stabilitas keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, meskipun keluarga AL berpendidikan, perilaku judi tetap memberi dampak negatif pada keharmonisan keluarga mereka. Keuangan keluarga mungkin tidak seburuk kasus sebelumnya, tetapi konflik dengan warga sekitar dan terganggunya interaksi dan perhatian dalam keluarga tetap menjadi masalah yang perlu diatasi.

KESIMPULAN

Perilaku judi online adalah bentuk penyimpangan sosial dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga. Perilaku judi telah menjadi isu sosial menarik perhatian di masyarakat modern karena potensi dampak negatifnya pada individu dan keluarga. Fenomena ini menyebabkan tantangan menghadapi dampak sosialnya dalam era kemajuan teknologi dan akses mudah ke perjudian. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku judi termasuk tekanan hidup dan stres, pengaruh lingkungan sosial, dan kurangnya pemahaman tentang konsekuensi negatif. Studi ini menunjukkan bahwa perilaku judi dapat menyebabkan konflik dalam keluarga, masalah keuangan, dan gangguan hubungan dengan lingkungan sekitar.

Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan representatif dari populasi yang lebih luas untuk memperluas generalisasi temuan, mempertimbangkan faktor-faktor genetik dan lingkungan yang berkontribusi pada perilaku judi untuk memahami aspek kompleks dari fenomena ini. Dalam upaya mencegah dan mengatasi dampak sosial perilaku judi, perlu dikembangkan program intervensi yang efektif, termasuk pendekatan klinis dan sosial. Mengintegrasikan pendekatan lintas disiplin seperti sosiologi, psikologi, dan ekonomi dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang perilaku judi dan dampaknya pada masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penelitian lebih lanjut akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang perilaku judi sebagai bentuk penyimpangan sosial dan

memberikan kontribusi untuk menjaga keharmonisan keluarga serta mengatasi masalah perilaku judi dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Asran, and La Parasit. "Penyimpangan Sosial Perilaku Judi Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga: Studi Kasus Tiga Keluarga di Kelurahan Takimpo, Kabupaten Buton." *Jurnal Sosiologi Miabhari* 1.1 (2023): 86-106.
- Askana Fikriana, & Suhendra. (2023). Illegal Financial Technology Practices in the Form of Online Loans Viewed from Business Ethics. *JUSTICES: Journal of Law*, 2(4), 228–235. <https://doi.org/10.58355/justices.v2i4.94>
- Eny Halimiyah. (2025). The Effect of Gratitude and Self-Control on Fear of Missing Out Syndrome (FOMO): Outfit Trends for UIN Malang Students. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology* , 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.61166/feelings.v2i1.26>
- Heri Fadli Wahyudi, & Siti Maulida. (2025). Behavioral Counseling with Self Management Techniques to Improve the Discipline of Students Addicted to Online Games. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology* , 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.61166/feelings.v2i1.18>
- Kamaludin, Ulil Amri Syafri and Akhmad Alim (2023) "Adab Education in the Online Learning Process", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 103–114. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.771.
- Lasmiadi, Maya Febriani Chandra, & Alhairi. (2023). Implementation Model of Character Education Values in the Islamic Boarding School System. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 171–178. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.62>
- Maryam Munjiat, S. and Rifa'i, A. . (2023) "Pengaruh Era Disrupsi Terhadap Value SMK TARA Depok Cirebon", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 515–523. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.564.
- M Iqbal Abdurrohman, & Muhammad Adip. (2025). Islamic Psychology as a Solution for Students' Mental Health in the Modern Era. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.55>